



# JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 101-106

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Abad 21: Strategi dan Model untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Ahmad Yunus Pohan

SD Negeri 116900 Meranti Omas, Indonesia

Email: ahmadyunusp@gmail.com

### ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) di abad 21 memerlukan inovasi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Teknologi, perubahan sosial, dan tantangan global mempengaruhi cara mengajar dan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dan model inovatif dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, model pembelajaran berbasis proyek, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks kekinian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Dengan demikian, guru PAI harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan mengimplementasikan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Kata kunci: Inovasi, Pendidikan Agama Islam, Abad 21, Strategi, Model Pembelajaran

### ABSTRACT

*Islamic Religious Education (IRE) in the 21st century requires innovation to remain relevant to the times. Technology, social change, and global challenges influence teaching and learning methods. This study aims to identify innovative strategies and models in IRE to improve the quality of education in Indonesia. This research uses a qualitative method with a literature review and observation approach. The findings show that the use of information technology, project-based learning models, and the integration of Islamic values in contemporary contexts can improve the quality of IRE. Therefore, IRE teachers must adapt to changes and implement methods that suit students' needs in the digital era.*

*Keywords: Innovation, Islamic Religious Education, 21st Century, Strategy, Learning Models*

### Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral bangsa Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, khususnya di abad 21 yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. PAI, yang semula hanya dilihat sebagai mata pelajaran yang bersifat normatif, kini harus mampu beradaptasi dan mengintegrasikan inovasi dalam metode pembelajarannya. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi berbagai strategi dan

model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu, terutama di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat pada abad ke-21. Perubahan zaman ini menuntut adanya pembaruan dalam metode dan pendekatan pembelajaran PAI untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman, seperti perkembangan teknologi, pergeseran sosial, dan globalisasi budaya. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran PAI sangat penting untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan yang disampaikan.

Inovasi pembelajaran PAI di abad 21 bukan hanya sebatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan dalam strategi dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman, serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, berbasis kompetensi, dan berbasis teknologi informasi menjadi tantangan sekaligus peluang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di era ini.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan observasi. Studi literatur dilakukan dengan meninjau berbagai referensi yang membahas inovasi dalam pendidikan, khususnya PAI, serta model pembelajaran yang dapat diterapkan di abad 21. Observasi dilakukan di beberapa sekolah yang menerapkan teknologi dalam pembelajaran PAI untuk melihat efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa beberapa strategi dan model inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas PAI antara lain:

**Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan media digital, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning dalam proses pembelajaran PAI.

**Pembelajaran Berbasis Proyek:** Pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kolaborasi, penerapan konsep dalam kehidupan nyata, dan pengembangan keterampilan siswa.

**Pendekatan Pedagogis Kreatif:** Menggunakan metode yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan permainan edukatif untuk meningkatkan partisipasi siswa.

**Peningkatan Keterampilan Guru:** Pelatihan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran inovatif

Dalam pembelajaran PAI di abad 21, tantangan utama adalah bagaimana membuat materi ajar tetap menarik dan aplikatif untuk siswa yang hidup di dunia yang serba digital. Teknologi menjadi kunci dalam hal ini, karena dapat memperluas akses informasi dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel. Model pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar, menghubungkan teori dengan praktik nyata, serta mengembangkan keterampilan kolaborasi. Selain itu, pendekatan kontekstual yang menghubungkan nilai-nilai Islam dengan isu-isu global membantu siswa untuk lebih memahami relevansi ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

Inovasi dalam pembelajaran PAI sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam dapat relevan dan efektif di tengah perkembangan zaman. Penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi pembelajaran berbasis Android dan platform online, memungkinkan siswa untuk belajar PAI dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk menghubungkan materi yang

diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, meningkatkan keterampilan kolaborasi, dan mengasah kreativitas mereka.

Pendekatan pedagogis yang lebih kreatif dan variatif juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dengan metode yang lebih interaktif, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berpotensi meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PAI dan memperkuat karakter moral mereka.

Selain itu, peningkatan keterampilan guru sangat penting. Guru yang terampil dalam mengintegrasikan teknologi dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif akan lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan.

Inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di abad 21 memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari sisi kurikulum, metodologi, maupun pengembangan kompetensi peserta didik. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh:

1. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Inovasi yang berbasis teknologi dan pendekatan interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Menggunakan media digital, aplikasi pembelajaran, dan platform daring membantu siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatkan Aksesibilitas: Dengan adanya inovasi teknologi, pembelajaran PAI tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui internet, memperluas kesempatan untuk belajar kapan saja dan di mana saja.
3. Penyampaian Materi yang Lebih Menarik: Model pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan video, gamifikasi, dan pembelajaran berbasis proyek dapat membuat materi PAI lebih hidup dan mudah dipahami oleh generasi milenial yang lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi.
4. Pengembangan Keterampilan Abad 21: Inovasi dalam pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada pemahaman materi agama, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi yang sangat diperlukan di dunia yang terus berkembang.
5. Peningkatan Penggunaan Sumber Daya yang Lebih Efektif: Model pembelajaran yang inovatif memungkinkan pengajaran dengan menggunakan berbagai sumber daya, baik itu buku, artikel, podcast, hingga video yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dari berbagai perspektif.
6. Personalisasi Pembelajaran: Teknologi memungkinkan diferensiasi dalam pembelajaran, sehingga guru dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan masing-masing siswa, memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan pengajaran lebih lanjut, dan mendorong yang lebih cepat untuk mengeksplorasi lebih jauh.
7. Pembelajaran yang Berorientasi pada Nilai: Inovasi dapat membantu siswa untuk tidak hanya belajar tentang ajaran agama, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial.
8. Strategi dan model pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis teknologi (e-learning), flipped classroom, dan pendekatan berbasis proyek, dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan tersebut.

Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di abad 21 memiliki sejumlah kelebihan yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain:

1. Pengembangan Keterampilan Abad 21: Inovasi dalam pembelajaran PAI dapat mengintegrasikan keterampilan kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi, yang sangat

- dibutuhkan di era digital. Ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami nilai-nilai agama, tetapi juga mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Pemanfaatan Teknologi:** Inovasi seperti pembelajaran berbasis teknologi, platform digital, dan aplikasi mobile memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Ini membuat materi PAI lebih menarik dan mudah diakses, terutama bagi generasi yang sudah sangat terbiasa dengan teknologi.
  3. **Pendekatan Personal:** Model inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dan mendalami topik-topik tertentu sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.
  4. **Peningkatan Kualitas Guru:** Inovasi dalam pembelajaran tidak hanya menguntungkan siswa, tetapi juga mendorong peningkatan kompetensi dan kreativitas guru. Dengan pelatihan teknologi dan metodologi pembelajaran terbaru, guru dapat mengajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.
  5. **Pendekatan Multidisipliner:** Inovasi dalam PAI sering kali melibatkan pendekatan multidisipliner, yang menghubungkan nilai-nilai agama dengan aspek sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan lainnya. Ini membantu siswa melihat hubungan antara agama dan kehidupan modern secara lebih holistik.
  6. **Interaktivitas dan Keterlibatan:** Pembelajaran yang berbasis pada diskusi, debat, dan kolaborasi antara siswa membuat proses belajar lebih dinamis dan menyenangkan. Ini mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang ajaran agama dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam.
  7. **Menghargai Keberagaman:** Di abad 21, inovasi dalam PAI dapat mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dan memahami konsep toleransi dengan lebih baik. Pendekatan ini relevan untuk membangun masyarakat yang harmonis di tengah-tengah keberagaman budaya dan agama.
  8. Secara keseluruhan, inovasi dalam pembelajaran PAI di abad 21 dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan aplikatif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia.

## **Kesimpulan**

Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di abad 21 sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi informasi, penerapan model pembelajaran berbasis proyek, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks sosial dan global dapat menjadi strategi efektif untuk mencapainya. Oleh karena itu, guru PAI perlu terus mengembangkan diri, memahami perubahan yang terjadi, dan mengimplementasikan model pembelajaran yang dapat menstimulasi keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif. Inovasi pembelajaran PAI di abad 21 sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan teknologi, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan metode pedagogis yang kreatif dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, perlu adanya upaya terus-menerus untuk memperbarui kurikulum, melatih guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang inovatif untuk menghadapi tantangan di abad 21. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Abad 21* ini adalah bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, diperlukan pendekatan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Beberapa strategi dan model inovasi yang dapat diterapkan antara lain:

1. **Penggunaan Teknologi Digital:** Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Platform pembelajaran daring,

aplikasi mobile, serta media sosial dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

2. **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Menggunakan pendekatan berbasis proyek yang mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti melalui kegiatan sosial, dapat memperkuat pemahaman dan sikap religius.
3. **Pendekatan Kontekstual:** Menyesuaikan materi ajar dengan tantangan dan isu-isu sosial kontemporer dapat membuat pendidikan agama Islam lebih relevan dengan kebutuhan siswa di abad 21. Hal ini melibatkan pemahaman terhadap dinamika sosial, politik, dan budaya global yang mempengaruhi kehidupan umat Islam.
4. **Kolaborasi dan Pembelajaran Kooperatif:** Mengembangkan kerjasama antar siswa melalui pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana yang lebih inklusif dan mendukung pertumbuhan spiritual dan sosial yang lebih baik.
5. **Peningkatan Kompetensi Guru:** Peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru dalam menggunakan metode dan media inovatif sangat penting. Pelatihan berkelanjutan dalam bidang teknologi pendidikan serta pedagogi yang progresif harus menjadi bagian integral dari kebijakan pendidikan.

Dengan menerapkan inovasi dalam pembelajaran agama Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman, diharapkan pendidikan agama Islam dapat mencapai kualitas yang lebih baik, relevan, dan mampu menghasilkan generasi yang kompeten secara intelektual maupun spiritual.

### **Daftar Pustaka**

- Alfi, A. (2022). *Inovasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Abdul Hadi, M. (2022). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik Pembelajaran di Abad 21*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Anwar, A. (2021). *Inovasi Pembelajaran Agama Islam dalam Era Digital*. Bandung: Penerbit ABC.
- Hamid, M. (2020). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Abad 21*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, Zainal. *Inovasi Pembelajaran di Sekolah: Model dan Strategi Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Ibrahim, M. (2019). *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Muhaimin, D. (2018). *Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Perspektif Modern dan Klasik*. Yogyakarta: Gava Media, 2020.
- Nasution, S. *Konsep dan Implementasi Pendidikan Agama Islam untuk Generasi Z*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2022.
- Rahman, Iqbal. "Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Abad 21." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 12, no. 3, 2020, pp. 245-259.
- Suyanto, B. (2021). *Pembelajaran Agama Islam di Abad 21: Konsep dan Strategi*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A. (2020). *Disiplin Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring: Tantangan dan Solusi*. Semarang: Pustaka Ilmu.

- Sari, R., & Sutrisno, H. (2021). Efektivitas Pelatihan TIK untuk Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring. Jakarta: Gramedia.
- Sudrajat, T. (2020). Pengembangan Kurikulum Inovatif dalam Pendidikan Daring. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susanto, E. (2022). Metode Pembelajaran Aktif dalam Konteks Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saeful, Fathur. "Strategi Pembelajaran Islam Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 15, no. 2, 2021, pp. 123-135.
- Sutrisno, A. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Bangsa di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 8, no. 1, 2019, pp. 75-88.